

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Emas Sragen terdiri atas 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yaitu dengan menyusun RPP atau modul ajar yang disesuaikan dengan buku pedoman pembelajaran. Pelaksanaan yaitu memulai pembelajaran dengan bacaan basmalah, salam pembuka, *ice breaking*, games dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan pada pendalaman materi Guru Bahasa Arab lebih memfokuskan pada kemampuan *isti'ma* dan *qiroat* atau kemampuan membaca dan mendengar. Evaluasi yaitu dengan penugasan menghafalkan, mengartikan mufradat Bahasa Arab, review materi, ulangan harian dan sumatif akhir semester.

2. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs Emas Sragen terdiri atas 2 yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal yaitu kurangnya motivasi siswa. Sedangkan hambatan eksternal yaitu kondisi kelas yang ramai dan karakter siswa yang berbeda-beda.

3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat

Upaya mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs Emas Sragen terbagi atas dua yaitu upaya dari sekolah dan upaya dari Guru. Upaya dari sekolah untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu dengan melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Iqra sebelum proses pembelajaran. Sedangkan Upaya dari Guru yaitu semua Guru bekerja sama dalam melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Iqra yang telah di programkan oleh pihak sekolah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, tentunya memberikan kontribusi dan sumbangsih berupa pengetahuan terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab, disisi lain juga sebagai bahan referensi dimasa mendatang untuk peneliti selanjutnya terkhusus Mahasiswa Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan banyak manfaat baik bagi peneliti dan instansi. Bagi peneliti penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, selain itu juga sebagai masukan bagi instansi terkait baik kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, terkhusus Guru Bahasa Arab agar kedepannya implementasi kurikulum

merdeka menjadi lebih baik lagi.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah untuk mempertahankan pembiasaan membaca Al- Qur'an dan membaca Iqra sebelum proses pembelajaran, karena selain sebagai upaya agar siswa bisa membaca Bahasa Arab juga sarana untuk menjadikan siswa cinta Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Diharapkan Guru Bahasa Arab dapat mempertahankan metode pembelajaran yang digunakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena terbatasnya waktu dan biaya sehingga penelitian ini hanya fokus pada implementasi atau penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sementara dari sisi metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dalam kurikulum merdeka maka perlu penelitian lanjutan tentang hal tersebut.